

SKRIPSI

FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN KURANG ENERGI KRONIK (KEK) PADA IBU HAMIL DI INDONESIA: ANALISIS DATA SURVEI KESEHATAN INDONESIA (SKI) 2023



OLEH

NAMA : LIAN TARINA
NIM : 10011282126062

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT (S1)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2025**

SKRIPSI

FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN KURANG ENERGI KRONIK (KEK) PADA IBU HAMIL DI INDONESIA: ANALISIS DATA SURVEI KESEHATAN INDONESIA (SKI) 2023

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar (S1)
Sarjana Kesehatan Masyarakat pada Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya



OLEH

NAMA : LIAN TARINA
NIM : 10011282126062

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT (S1)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2025**

EPIDEMIOLOGI
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
Skripsi, Mei 2025

Lian Tarina; Dibimbing oleh Dr. Rini Mutahar, S.K.M., M.K.M.

Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Kurang Energi Kronik (KEK) Pada Ibu Hamil di Indonesia: Analisis Data Survei Kesehatan Indonesia (SKI) 2023

xv halaman, 24 tabel, 3 gambar, 9 lampiran

ABSTRAK

Triple burden malnutrition sampai saat ini menjadi isu kesehatan global yang melanda berbagai negara di dunia. Salah satu masalahnya adalah kekurangan gizi yang dapat dialami oleh berbagai kalangan, baik anak-anak, remaja, dan orang dewasa. Pada wanita hamil, status gizi menjadi salah satu indikator penting dalam menentukan status kesehatan. Salah satu masalah yang paling sering ditemukan pada ibu hamil adalah kurang energi kronik (KEK). Oleh karena itu perlu dilakukan penelitian lebih lanjut terkait faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian KEK pada ibu hamil. Penelitian ini menggunakan desain studi *cross-sectional* dengan menggunakan data sekunder yang bersumber dari Survei Kesehatan Indonesia (SKI) tahun 2023 dengan populasi ibu hamil di Indonesia. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan *total sampling* sehingga jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 4520 ibu hamil di Indonesia. Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa 14% ibu hamil di Indonesia dalam kondisi KEK (LiLA <23,5 cm). Pada analisis bivariat menunjukkan bahwa usia ibu, paritas, pendidikan, wilayah tempat tinggal, pemberian makanan tambahan (PMT), dan perilaku BAB memiliki *p-value* ≤ 0.05 , yang berarti variabel-variabel tersebut berhubungan dengan kejadian KEK pada ibu hamil. sedangkan dalam analisis multivariat, variabel usia ibu, wilayah tempat tinggal, dan PMT menjadi variabel paling dominan berhubungan dengan KEK pada ibu hamil di Indonesia dengan jumlah ART sebagai variabel *confounding*. Dapat disimpulkan bahwa faktor yang menjadi penyebab terjadinya KEK pada ibu hamil sangat kompleks. Peningkatan program kesehatan, pemerataan fasilitas, dan persiapan kehamilan hendaknya dapat menjadi prioritas sehingga masalah kesehatan termasuk KEK pada ibu hamil dapat ditanggulangi dan dicegah. Selain itu, faktor langsung terhadap KEK hendaknya dipertimbangkan untuk dimasukkan kedalam penelitian selanjutnya.

Kata kunci : Ibu hamil, Kurang Energi Kronik (KEK), Indonesia, SKI 2023
Kepustakaan : 72 (2017-2024)

EPIDEMIOLOGY
FACULTY OF PUBLIC HEALTH
SRIWIJAYA UNIVERSITY
Thesis, May 2025

Lian Tarina; Guided by Dr. Rini Mutahar, S.K.M., M.K.M.

Factors Associated with The Incidence of Chronic Energy Deficiency (CED) Among Pregnant Women in Indonesia: an Analysis of Indonesian Health Survey (IHS) 2023

xv pages, 24 table, 3 figure, 9 appendice

ABSTRACT

The triple burden of malnutrition is currently a global health issue that affects many countries around the world. One of the problems is malnutrition, which can affect children, adolescents and adults. In pregnant women, nutritional status is an important indicator in determining health status. One of the most common problems found in pregnant women is chronic energy deficiency (CED). Therefore, it is necessary to conduct further research related to the factors associated with the incidence of CED in pregnant women. This study used a cross-sectional study design using secondary data sourced from the Indonesian Health Survey (IHS) in 2023 with a population of pregnant women in Indonesia. The sampling technique was done by total sampling so that the number of samples in this study was 4520 pregnant women in Indonesia. The results of the descriptive analysis showed that 14% of pregnant women in Indonesia were in a condition of CED (LiLA <23.5 cm). The bivariate analysis showed that maternal age, parity, education, region of residence, supplementary feeding (PMT), and defecation behavior had a p-value ≤ 0.05 , which means that these variables are associated with the incidence of CED in pregnant women. while in multivariate analysis, the variables of maternal age, region of residence, and PMT are the most dominant variables associated with CED in pregnant women in Indonesia with the number of household members being a confounding variable. It can be concluded that the factors that cause the occurrence of CED in pregnant women are very complex. Improving health programs, completeness of ANC, equitable distribution of facilities, and pregnancy preparation should be a priority so that health problems including CED in pregnant women can be addressed and prevented. In addition, direct factors for CED should be considered for inclusion in future studies.

Keywords : Pregnant Women, Chronic Energy Deficiency (CED), Indonesia, IHS 2023

Literature : 72 (2017-2024)

LEMBAR PERNYATAAN INTEGRITAS

Saya dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini dibuat dengan sejujurnya dengan mengikuti kaidah Etika Akademik FKM Unsri serta menjamin bebas plagiarisme. Bila kemudian diketahui saya melanggar Etika Akademik, maka saya bersedia dinyatakan tidak lulus/gagal.

Indralaya, 13 Maret 2025

Yang bersangkutan,



Lian Tarina

NIM. 10011282126062

HALAMAN PENGESAHAN

FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN KURANG ENERGI KRONIK (KEK) PADA IBU HAMIL DI INDONESIA: ANALISIS DATA SURVEI KESEHATAN INDONESIA (SKI) 2023

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat

Oleh:
LIAN TARINA
NIM. 10011282126062

Indralaya, 13 Mei 2025

Mengetahui
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya

Pembimbing



Prof. Dr. Misnaniarti, S.K.M., M.K.M.
NIP. 197606092002122001



Dr. Rini Mutahar, S.K.M., M.K.M.
NIP. 197806212003122003

HALAMAN PERSETUJUAN

Karya tulis ilmiah berupa Skripsi dengan judul “Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Kurang Energi Kronik (KEK) Pada Ibu Hamil di Indonesia: Analisis Data Survei Kesehatan Indonesia (SKI) 2023” telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya pada tanggal 13 Mei 2025.

Indralaya, 13 Mei 2025

Tim Penguji Skripsi

Ketua:

1. Nurmalia Ermi, S.ST., M.K.M.
NIP. 199208022019032020

()

Anggota:

1. Mona Lisa, S.K.M., M.K.M.
NIP. 199304272024062003
2. Dr. Rini Mutahar, S.K.M., M.K.M.
NIP. 197806212003122003

()
()

Mengetahui
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya



Prof. Dr. Misnaniarti, S.K.M, M.K.M.
NIP. 197606092002122001

Koordinator Program Studi
Kesehatan Masyarakat



Asmaripa Ainy, S.Si., M.Kes.
NIP. 197909152006042005

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Lian Tarina
NIM : 10011282126062
Tempat/Tanggal Lahir : Indralaya, 24 April 2002
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat : Lingkungan 1 RT.02 Kel. Indralaya Mulya,
Kec. Indralaya, Kab. Ogan Ilir Sumatera Selatan
Email : liantarina04@gmail.com

Riwayat Pendidikan

1. Madrasah Ibtidaiyah Al-ittifaqiah Indralaya : 2008 - 2014
2. Madrasah Tsanawiyah Al-ittifaqiah Indralaya : 2014 - 2017
3. Madrasah Aliyah Al-ittifaqiah Indralaya : 2017 - 2020
4. Peminatan Epidemiologi, Prodi Kesehatan Masyarakat,
Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Sriwijaya : 2021 - sekarang

KATA PENGANTAR

Puji Syukur atas kehadiran ALLAH SWT, Tuhan yang Maha Esa atas segala nikmat, kesempatan, keberkahan, serta kesehatan yang telah diberikan sehingga skripsi yang berjudul “Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Kurang Energi Kronik (KEK) Pada Ibu Hamil di Indonesia (Analisis Data SKI 2023)” dapat diselesaikan. Dalam proses penulisan tugas akhir ini, penulis mendapatkan banyak dukungan, bimbingan, saran, serta doa dari berbagai pihak. Maka dari itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dekan Fakultas Kesehatan Universitas Sriwijaya, Ibu Prof. Dr. Misnaniarti, S.K.M., M.K.M. beserta jajarannya.
2. Ibu Dr. Rini Mutahar, S.K.M., M.K.M. selaku dosen pembimbing yang selalu membantu, memberikan arahan dan bimbingan bagi penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir dengan jalur publikasi. Semoga semua jasa beliau dibalas dengan kebaikan oleh Allah SWT.
3. Kepada dosen penguji 1 Ibu Nurmalia Ermi, S.ST., M.K.M. dan penguji 2 Ibu Mona Lisa, S.K.M., M.K.M. yang sudah memberikan waktu dan kesempatan bagi penulis untuk memaparkan hasil penelitian dan bersedia memberikan ilmu, masukan, dan saran.
4. Seluruh tenaga pengajar, staff, dan karyawan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan serta membantu dalam pengurusan surat-surat dan lainnya selama masa perkuliahan.
5. Badan Kebijakan Pembangunan Kesehatan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia yang sudah melayani serta memberikan izin penulis untuk menjadikan SKI 2023 sebagai sumber data dalam penulisan tugas akhir ini.
6. Kedua orang tua, bapak Elyadi Bin Sakmin yang selalu memberikan doa dan perlakuan terbaiknya semasa hidup. Walaupun tidak bisa kebersamaan mulai dari masa SMP sampai sekarang, namun penulis meyakini bahwa disana beliau bangga melihat putri kecilnya sudah sampai di titik ini. Untuk ibu Yaumalina Binti Yaumin, rumah ternyaman untuk kembali, malaikat tak

bersayap yang selalu mendoakan, dan mengusahakan upaya terbaiknya demi melihat anak-anaknya bahagia.

7. Nurul Huda, Muhammad Al-hafidz, Muhammad Syafiq, Muhammad Syazwi Athallah, dan seluruh keluarga yang selalu memberikan kasih sayang dan doa.
8. Ustadzah Dariah, S.Pdi. Al-hafidzoh, yang selalu menjadi rumah kedua ternyaman untuk kembali dan selalu mendoakan kebaikan-kebaikan.
9. Saudari Junisa Anggraini, Bella Safhira, Lola Ariska, Mardhotillah Fathonatuzzahrah, dan Sasmita Apriani yang menjadi teman sejak awal perkuliahan. Terima kasih untuk segala waktu, cerita, dan pengalaman yang sudah dilalui.
10. Keluarga PBL (Keluarga Bapak Wildan dan Ummah Maryam) yang sudah memberikan warna dan keluarga baru dalam dunia perkuliahan.
11. Keluarga seperjuangan mujahadah dan sista six yang sudah menjadi teman, sahabat, keluarga selama masa sekolah dan mujahadah yang selalu menjadi tempat untuk berbagi dan bercerita.
12. Terakhir, untuk diri sendiri. Terima kasih sudah ingin terus berjalan dan bertanggung jawab sampai bisa di titik ini. Terima kasih karena selalu bertahan untuk duri dan batu yang kita temukan sepanjang perjalanan ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini terdapat banyak kekurangan dan kesalahan. Maka dari itu, penulis sangat menghargai setiap kritik dan saran guna menghindari kesalahan di masa mendatang. Penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat dan membuka wawasan bagi pembaca maupun penulis.

Indralaya, 13 Mei 2025

Penulis



Lian Tarina

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN PUBLIKASI

Sebagai civitas akademik Universitas Sriwijaya, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Lian Tarina
NIM : 10011282126062
Program Studi : Kesehatan Masyarakat
Fakultas : Kesehatan Masyarakat
Jenis karya ilmiah : Skripsi

Dengan ini menyatakan menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya **Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*Non-exclusive Royalty Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul:

Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Kurang Energi Kronik (KEK)
Pada Ibu Hamil di Indonesia: Analisis Data Survei
Kesehatan Indonesia (SKI) 2023.

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan) dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini Universitas Sriwijaya berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasi tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Indralaya, 13 Mei 2025

Yang menyatakan



Lian Tarina
NIM. 10011282126062

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
LEMBAR PERNYATAAN INTEGRITAS	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSETUJUAN.....	v
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN PUBLIKASI.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR SINGKATAN.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	2
1.3 Tujuan Penelitian.....	3
1.3.1 Tujuan Umum	3
1.3.2 Tujuan Khusus.....	3
1.4 Manfaat Penelitian	4
1.4.1 Bagi Mahasiswa	4
1.4.2 Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat	4
1.4.3 Bagi Masyarakat.....	5
1.4.4 Bagi Pemerintah.....	5
1.5 Ruang Lingkup Penelitian.....	5
1.5.1 Lokasi.....	5
1.5.2 Waktu	5
1.5.3 Materi	5
BAB II ARTIKEL ILMIAH	6
2.1 Artikel Ilmiah.....	6
2.2 Status Gizi Selama Kehamilan.....	15
2.3 Kurang Energi Kronik (KEK).....	16
2.3.1 Definisi Kurang Energi Kronik (KEK)	16
2.3.3 Dampak Kurang Energi Kronik (KEK)	16
2.3.4 Pencegahan Kurang Energi Kronik (KEK).....	19
2.4 Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kurang Energi Kronik (KEK) Pada Ibu Hamil.....	21
2.4.1 Usia	21
2.4.2 Paritas.....	21
2.4.3 Pendidikan.....	22
2.4.4 Pekerjaan.....	22
2.4.5 Jumlah Anggota Keluarga	23
2.4.6 Wilayah Tempat Tinggal	23

2.4.7	Kepatuhan Konsumsi Tablet Tambah Darah.....	23
2.4.8	Pemberian Makanan Tambahan	24
2.4.9	<i>Personal Hygiene</i>	25
2.4.10	<i>Oral Hygiene</i>	25
2.5	Penelitian Terkait.....	27
2.6	Kerangka Teori.....	32
2.7	Kerangka Konsep	33
2.8	Definisi Operasional.....	34
2.9	Hipotesis.....	38
BAB III	HASIL DAN PEMBAHASAN	39
3.1	Alur Populasi dan Sampel.....	39
3.2	Keterbatasan Penelitian.....	40
3.3	Hasil	40
3.3.1	Analisis Univariat.....	40
3.3.2	Analisis Bivariat.....	42
3.3.3	Analisis Multivariat.....	48
3.3	Pembahasan.....	54
3.3.1	Hubungan antara usia ibu dengan KEK pada ibu hamil di Indonesia.....	55
3.3.2	Hubungan paritas dengan KEK pada ibu hamil di Indonesia	55
3.3.3	Hubungan pendidikan dengan KEK pada ibu hamil.....	56
3.3.4	Hubungan pekerjaan dengan KEK pada ibu hamil	57
3.3.5	Hubungan wilayah tempat tinggal dengan KEK pada ibu hamil	58
3.3.6	Hubungan jumlah anggota keluarga dengan KEK pada ibu hamil ...	58
3.3.7	Hubungan pemberian makanan tambahan (PMT) dengan KEK pada ibu hamil	59
3.3.8	Hubungan konsumsi tablet tambah darah (TTD) dengan KEK pada ibu hamil 60	
3.3.9	Hubungan <i>oral hygiene</i> dengan KEK pada ibu hamil	61
3.3.10	Hubungan <i>personal hygiene</i> dengan KEK pada ibu hamil	62
BAB IV	KESIMPULAN DAN SARAN.....	63
4.1	Kesimpulan	63
4.2	Saran.....	63
	DAFTAR PUSTAKA.....	65
	LAMPIRAN.....	74

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu.....	27
Tabel 2. 2 Definisi Operasional.....	34
Tabel 3.1 Analisis Univariat.....	40
Tabel 3.2 Hubungan usia ibu dengan KEK.....	42
Tabel 3.3 Hubungan paritas dengan KEK.....	42
Tabel 3.4 Hubungan pendidikan dengan KEK.....	43
Tabel 3.5 Hubungan pekerjaan dengan KEK.....	43
Tabel 3.6 Hubungan wilayah tempat kerja dengan KEK.....	44
Tabel 3.7 Hubungan jumlah anggota keluarga dengan KEK.....	44
Tabel 3.8 Hubungan PMT dengan KEK.....	45
Tabel 3.9 Hubungan TTD dengan KEK.....	46
Tabel 3.10 Hubungan oral hygiene dengan KEK.....	46
Tabel 3.11 Hubungan personal hygiene dengan KEK.....	47
Tabel 3.12 Pemodelan awal.....	48
Tabel 3.13 Perubahan OR tanpa variabel perilaku cuci tangan.....	49
Tabel 3.14 Perubahan OR tanpa variabel pekerjaan.....	49
Tabel 3 15 Perubahan OR tanpa variabel oral hygiene.....	50
Tabel 3 16 Perubahan OR tanpa variabel Konsumsi TTD.....	51
Tabel 3 17 Perubahan OR tanpa variabel pendidikan.....	51
Tabel 3 18 Perubahan OR tanpa variabel perilaku BAB.....	52
Tabel 3 19 Perubahan OR tanpa variabel jumlah ART.....	52
Tabel 3 20 Perubahan OR tanpa variabel paritas.....	53
Tabel 3.21 Pemodelan akhir multivariat.....	53

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Teori	32
Gambar 2. 2 Kerangka Konsep	33
Gambar 3.1 Alur Populasi dan Sampel	39

DAFTAR SINGKATAN

AKI	: Angka Kematian Ibu
ANC	: <i>Antenatal Care</i>
ART	: Anggota Rumah Tangga
BAB	: Buang Air Besar
BBLR	: Bayi Berat Lahir Rendah
BBPK	: Balai Besar Pelatihan Kesehatan
CI	: <i>Confidence Interval</i>
FDI	: <i>Federation Dentaire International</i>
IMT	: Indeks Masa Tubuh
KEK	: Kurang Energi Kronik
KIE	: Komunikasi, Informasi, dan Edukasi
LiLA	: Lingkar Lengan Atas
OR	: <i>Odds Ratio</i>
PMT	: Pemberian Makanan Tambahan
PUS	: Pasangan Usia Subur
SKI	: Survei Kesehatan Indonesia
TTD	: Tablet Tambah Darah
WHO	: <i>World Health Organization</i>

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 0.1. Kuesioner SKI 2023
- Lampiran 0.2 Kaji Etik Penelitian
- Lampiran 0.3 Surat Permintaan Data SKI 2023
- Lampiran 0.4. Proses permintaan data
- Lampiran 0.5 Output SPSS
- Lampiran 0.6 Korespodensi Artikel
- Lampiran 0.7 Tahap Publikasi Artikel
- Lampiran 0.8 Lembar Bimbingan Skripsi
- Lampiran 0.9 Lembar Pendaftaran Sidang

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Triple burden malnutrition sampai saat ini menjadi isu kesehatan global yang melanda berbagai negara di dunia. *Triple burden malnutrition* merupakan krisis kesehatan masyarakat yang terjadi ketika kekurangan gizi, kelebihan berat badan, dan kekurangan makronutrien terjadi bersamaan. Hal tersebut memengaruhi anak-anak, remaja, dan juga dewasa diberbagai negara, terutama negara dengan *low income* dan *middle income* (Alamsyah et al., 2024). Menurut data WHO, pada tahun 2022 di seluruh dunia terdapat sekitar 390 juta orang dewasa dengan usia 18 tahun keatas mengalami kekurangan berat badan, 2,5 miliar dengan kelebihan berat badan termasuk 890 juta yang mengalami obesitas (World Health Organization, 2024).

Pada wanita hamil, status gizi menjadi salah satu indikator penting dalam menentukan status kesehatan. Ibu hamil yang memiliki status gizi yang baik dapat menjadi aspek yang sangat penting dalam menentukan kualitas suatu generasi di masa depan. Beragam masalah gizi yang ditemukan pada ibu hamil di negara berkembang khususnya di Indonesia, salah satunya adalah Kurang Energi Kronik (KEK). Kurang Energi Kronik (KEK) pada ibu hamil merupakan suatu keadaan dimana ibu mengalami kekurangan makanan yang berlangsung lama (kronik) yang menyebabkan masalah kesehatan pada ibu terkait satu atau lebih zat gizi (BKKBN, 2024). Ibu Hamil dengan Kurang Energi Kronis (KEK) adalah Ibu hamil yang memiliki ukuran Lingkar Lengan Atas (LiLA) di bawah 23,5 cm atau Indeks Massa Tubuh (IMT) pada masa sebelum hamil atau Trimester I (usia kehamilan ≤ 12 minggu) dibawah 18,5 kg/m² (Kurus).

Pada tahun 2023 berdasarkan data Survei Kesehatan Indonesia (SKI), prevalensi KEK pada ibu hamil mencapai 16,9% dan pada tahun 2018 melalui data Riskesdas sebesar 17,3%. Apabila kedua data tersebut dibandingkan, terlihat penurunan angka prevalensi KEK pada ibu hamil. Akan tetapi angka tersebut tidak menunjukkan capaian target yang ditetapkan oleh Kementerian Kesehatan dalam Rencana Strategis Kemenkes 2024 yaitu penurunan sebesar 1,5% pertahun sehingga mencapai target sebesar 10% (Azlina et al., 2023). Kekurangan energi kronik pada ibu hamil dapat berperan dalam meningkatkan berbagai komplikasi

kehamilan seperti anemia, preeklamsia, dan komplikasi persalinan. Selain itu, ibu yang menderita KEK juga dapat meningkatkan risiko abortus, berat bayi lahir rendah (BBLR), dan stunting pada anak. Lebih jauh lagi, KEK juga memiliki kaitan erat dengan kekurangan makanan yang dihasilkan oleh kemiskinan, pembangunan ekonomi yang rendah, serta distribusi kekayaan yang tidak merata yang menyebabkan kesehatan generasi selanjutnya memiliki status gizi yang tidak baik pula (Kurniawati, 2017).

Berbagai penelitian terdahulu menunjukkan bahwa terjadinya Kurang Energi Kronik (KEK) pada ibu hamil dipengaruhi oleh faktor langsung dan tidak langsung. Faktor-faktor tersebut diantaranya usia ibu saat hamil, paritas, pendidikan, pekerjaan, jumlah anggota keluarga, wilayah tempat tinggal, kepatuhan konsumsi tablet tambah, pemberian makanan tambahan (Handayani et al., 2021), (Erita et al., 2023), (Khofi, 2022), (Andini, 2020), (Dagne et al., 2021). Selain itu pada penelitian terbaru, diketahui bahwa *personal hygiene* dan *oral hygiene* ibu selama kehamilan juga menjadi faktor yang berhubungan dengan kejadian Kurang Energi Kronik (KEK) pada ibu hamil (Meilinasari et al., 2024).

Pencegahan masalah gizi pada ibu hamil merupakan hal penting dilaksanakan mulai dari menjaga kesehatan dan status gizinya saat sebelum dan selama kehamilan, dilanjutkan dengan setelah melahirkan dan masa menyusui (Kemenkes RI, 2024a). Pelayanan sebelum kehamilan dapat diberikan kepada remaja, calon pengantin, dan Pasangan Usia Subur (PUS), serta sasaran lainnya misalnya kelompok dewasa muda melalui pemberian KIE, pelayanan skrining, pemeriksaan fisik, pemeriksaan penunjang, pemberian imunisasi, pemberian suplemen gizi, pelayanan medis dan pelayanan kesehatan lainnya. Sedangkan selama masa kehamilan pelayanan dilakukan pada saat *Antenatal Care* (ANC) yang dilakukan secara terpadu dengan berbagai program terkait gizi, pencegahan dan penanggulangan penyakit menular, serta program kesehatan jiwa (BBPK, 2022).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan laporan Survei Kesehatan Indonesia (SKI) 2023, prevalensi KEK pada wanita hamil di Indonesia mencapai 16,9%, dimana secara substansi angka tersebut belum mencapai target yang ditetapkan oleh Kementerian Kesehatan

Republik Indonesia dalam Rencana Strategis Kemenkes 2024 yaitu mengalami 1,5% penurunan setiap tahunnya. Kurang Energi Kronik (KEK) yang terjadi pada ibu hamil dapat berdampak buruk pada kesehatan ibu maupun bayi sehingga mempunyai risiko untuk meningkatkan AKI dan AKB yang menjadi salah satu indikator kesejahteraan suatu negara. Faktor-faktor yang menjadi penyebab terjadinya Kurang Energi Kronik (KEK) pada ibu hamil sangat kompleks sehingga perlu dilakukan analisis lebih lanjut terkait faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian Kurang Energi Kronik (KEK) pada ibu hamil di Indonesia yang dalam penelitian ini menggunakan data Survei Kesehatan Indonesia (SKI) 2023.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Penelitian ini dilakukan untuk melihat gambaran dan menganalisis faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian Kurang Energi Kronik (KEK) pada ibu hamil di Indonesia menggunakan data SKI 2023.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Untuk mengetahui distribusi frekuensi KEK, usia, paritas, pendidikan, pekerjaan, jumlah anggota keluarga, wilayah tempat tinggal, kepatuhan konsumsi tablet tambah darah, pemberian makanan tambahan, *personal hygiene* dan *oral hygiene* pada ibu hamil di Indonesia menggunakan data SKI 2023.
2. Untuk menganalisis hubungan usia dengan kejadian Kurang Energi Kronik (KEK) ibu hamil di Indonesia menggunakan data SKI 2023.
3. Untuk menganalisis hubungan paritas dengan kejadian Kurang Energi Kronik (KEK) ibu hamil di Indonesia menggunakan data SKI 2023.
4. Untuk menganalisis hubungan pendidikan dengan kejadian Kurang Energi Kronik (KEK) ibu hamil di Indonesia menggunakan data SKI 2023.
5. Untuk menganalisis hubungan pekerjaan dengan kejadian Kurang Energi Kronik (KEK) ibu hamil di Indonesia menggunakan data SKI 2023.
6. Untuk menganalisis hubungan jumlah anggota keluarga dengan kejadian Kurang Energi Kronik (KEK) ibu hamil di Indonesia menggunakan data SKI 2023.

7. Untuk menganalisis hubungan wilayah tempat tinggal dengan kejadian Kurang Energi Kronik (KEK) ibu hamil di Indonesia menggunakan data SKI 2023.
8. Untuk menganalisis hubungan kepatuhan konsumsi tablet tambah darah dengan kejadian kurang energi kronik (KEK) ibu hamil di Indonesia menggunakan data SKI 2023.
9. Untuk menganalisis hubungan pemberian makanan tambahan dengan kejadian kurang energi kronik (KEK) ibu hamil di Indonesia menggunakan data SKI 2023.
10. Untuk menganalisis hubungan *personal hygiene* dengan kejadian Kurang Energi Kronik (KEK) ibu hamil di Indonesia menggunakan data SKI 2023.
11. Untuk menganalisis hubungan *oral hygiene* dengan kejadian Kurang Energi Kronik (KEK) ibu hamil di Indonesia menggunakan data SKI 2023.
12. Untuk menganalisis faktor yang paling dominan mempengaruhi kejadian Kurang Energi Kronik (KEK) ibu hamil di Indonesia menggunakan data SKI 2023.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Mahasiswa

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi, dan wawasan tentang faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian Kurang Energi Kronik (KEK) pada ibu hamil di Indonesia dan dapat dijadikan bahan pembelajaran bagi mahasiswa untuk menjadi acuan penelitian dalam bidang kesehatan Masyarakat dimasa yang akan datang.

1.4.2 Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi atau pedoman untuk penelitian selanjutnya mengenai kejadian Kurang Energi Kronik (KEK) ibu hamil serta memberikan rekomendasi pengembangan kurikulum dan program-program kesehatan masyarakat terutama dalam upaya pencegahan peningkatan angka kematian ibu yang disebabkan oleh kejadian KEK pada ibu hamil.

1.4.3 Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan wawasan baru terkait faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian KEK pada ibu hamil sehingga masyarakat dan pelayanan kesehatan dapat meningkatkan kesadaran dalam mempersiapkan kehamilan dengan lebih baik untuk mencegah adanya KEK yang dialami oleh ibu pada saat hamil

1.4.4 Bagi Pemerintah

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan oleh Kementerian Kesehatan Republik Indonesia sebagai salah satu data penunjang dalam pengambilan Keputusan pada program dan kebijakan terkait. Sehingga dapat menjadi bahan pertimbangan dalam menentukan upaya penurunan Angka Kematian Ibu (AKI) di Indonesia.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

1.5.1 Lokasi

Ruang lingkup penelitian ini adalah Indonesia sesuai dengan lokasi pada data Survei Kesehatan Indonesia (SKI) tahun 2023.

1.5.2 Waktu

Penelitian ini menggunakan data Survei Kesehatan Indonesia (SKI) tahun 2023. Adapun pengelolaan dan analisis data sekunder dilakukan mulai dari bulan Desember 2024 sampai dengan Februari 2025.

1.5.3 Materi

Ruang lingkup materi pada penelitian ini membahas tentang faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian Kurang Energi Kronik (KEK) pada ibu hamil di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Aida, Y. N., Asrinawaty, & Ernadi, E. (2022). Hubungan Pengetahuan, Umur Dan Pendapatan Keluarga Dengan Kejadian Kurang Energi Kronik (KEK) Pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Alalak Selatan Tahun 2022. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 4(1), 1–10.
- Alamsyah, P. R., Firdaus, D., Azizah, P. N., Wahyuni, L. E. T., Damanik, M. F. D., Wijayanti, L., & et.al. (2024). *Bangun Generasi Emas Dengan Pedoman Gizi 8000 HPK* (M. R. Kurnia (ed.)). Sada Kurnia Pustaka.
- Aldenia, K. P., Mahayani, I. A. M., Mahdaniyati S, A., & Shammakh, A. A. (2024). Hubungan Usia, Paritas, Kurang Energi Kronik dan Anemia Pada Kehamilan dengan Kejadian Abortus di RSUD Patut Patuh Patju. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 10(15), 287–301.
- Andini, F. R. (2020). Hubungan Faktor Sosio Ekonomi Dan Usia Kehamilan Dengan Kejadian Kekurangan Energi Kronis Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Prambontergayang Kabupaten Tuban. *Amerta Nutrition*, 4(3), 218. <https://doi.org/10.20473/amnt.v4i3.2020.218-224>
- Anggraini, D. I. (2018). *Hubungan Faktor Keluarga dengan Kejadian Kurang Energi Kronis pada Wanita Usia Subur di Kecamatan Terbanggi Besar*. 2(2), 146–150. http://repository.lppm.unila.ac.id/12210/1/2018_juli_juke_DIA.pdf
- Anggraini, D. I., Utami, N., Ramadhian, R., & Wijaya, S. M. (2019). Social Determinant of Chronic Energy Deficiency in Pregnant Women in Central Lamoung: A Qualitative Study. *The International Conference on Public Health Proceeding*, 4(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.26911/theicph.2019.01.38>
- Aryanti, S. L. (2023). Hubungan Pola Komsumsi, Penyakit Infeksi, Dan Pantang Makan Dengan Kejadian Kurang Energi Kronis (KEK) Pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Napal Putih Bengkulu. *Indonesian Scholar Journal of Nursing and Midwifery Science (ISJNMS)*, 3(02), 1091–1099. <https://doi.org/10.54402/isjnms.v3i02.396>
- Azlina, F. A., Rahmayanti, D., Alkai, S., & Darmayanti, Y. (2023). Identifikasi risiko penyebab kekurangan energi. *Jurnal Kesehatan Tambusai*,

4(September), 2807–2814.

BBPK. (2022). *Modul Kebijakan dan Strategi Pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak (MDI)*. Kementerian Kesehatan RI.

Berkah. (2024). *Pemberian Makanan Tambahan (PMT) Untuk Ibu Hamil KEK*. Kampung KB BKKBN.

<https://kampungkbbkkbn.go.id/kampung/37905/intervensi/1106130/pemberian-makanan-tambahan-pmt-untuk-ibu-hamil-kek#:~:text=Pemberian tambahan asupan gizi bagi,dilahirkan terhindar dari risiko stunting.>

BKKBN. (2024). *Pemberian Tambahan Asupan Gizi Bagi Ibu Hamil Kurang Energi Kronis (KEK)*. Kampung KB BKKBN.

[https://kampungkbbkkbn.go.id/kampung/2556/intervensi/780658/pemberian-tambahan-asupan-gizi-bagi-ibu-hamil-kurang-energi-kronis-kek#:~:text=Kekurangan Energi Kronik \(KEK\) adalah,satu atau lebih zat gizi](https://kampungkbbkkbn.go.id/kampung/2556/intervensi/780658/pemberian-tambahan-asupan-gizi-bagi-ibu-hamil-kurang-energi-kronis-kek#:~:text=Kekurangan Energi Kronik (KEK) adalah,satu atau lebih zat gizi)

Dagne, S., Menber, Y., Wassihun, Y., Dires, G., Abera, A., Adane, S., Linger, M., & Haile, Z. T. (2021). Chronic Energy Deficiency and Its Determinant Factors among Adults Aged 18-59 Years in Ethiopia: A Cross-Sectional Study. *Journal of Nutrition and Metabolism*, 2021, 8850241. <https://doi.org/10.1155/2021/8850241>

Dharma, I. B. W. (2022). Legalitas Abortus Provocatus Sebagai Akibat Tindakan Pemerkosaan. *Kertha Wicaksana*, 16(1), 45–50.

<https://doi.org/10.22225/kw.16.1.2022.45-50>

Erica Dwi Dithasari, Novera Herdiani, & Novera Herdiani. (2024). Gambaran Pemberian Dan Kepatuhan Konsumsi Tablet Tambah Darah (Ttd) Pada Ibu Hamil Di Kabupaten Sidoarjo. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Indonesia (JKMI)*, 1(4), 32–37. <https://doi.org/10.62017/jkmi.v1i4.1549>

Erita, M., Amlah, & Rahmawati, E. (2023). Hubungan Paritas, Jarak Kehamilan dan Riwayat Penyakit dengan Kejadian Kekurangan Energi Kronik (KEK) pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Makrayu Palembang tahun 2022. *Jurnal Ilmiah Obsgin*, 15(4), 2685–7987. <https://stikes-nhm.e-journal.id/OBJ/index>

Erna K. Wati, Retno Murwani, M. I. K. and S. S. (2024). Determinants of chronic energy deficiency (CED) incidence in pregnant women: A cross_sectional

- study in Banyumas, Indonesia. *Narra J*, 4, 1–8. <https://doi.org/http://doi.org/10.52225/narra.v4i1.742>
- Faridi, A., Putri, N. R., Hutomo, C. S., Rahmaniah, Angkat, A. H., Rasmaniar, Nasution, E., Maghfiroh, K., & Rahmi, U. (2022). *Gizi Dalam Daur Ulang Kehidupan* (M. J. F. Sirait (ed.); 1st ed.). Yayasan Kita Menulis.
- Fatimah Jamir, A., & Erni, E. (2022). Upaya Pencegahan Kekurangan Energi Kronis (KEK) dengan Kepatuhan Mengonsumsi Tablet FE dan Asupan Makanan pada Ibu Hamil di Puskesmas Makale Kabupaten Tana Toraja. *Media Publikasi Penelitian Kebidanan*, 4(1), 19–25. <https://doi.org/10.55771/mppk.v4i1.44>
- Fatimah, S., & Fatmasanti, A. U. (2019). Hubungan Antara Umur, Gravida Dan Usia Kehamilan Terhadap Resiko Kurang Energi Kronis (Kek) Pada Ibu Hamil. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Diagnosis*, 14(3), 271–274. <https://doi.org/10.35892/jikd.v14i3.248>
- Fatmasari, D., Rejeki, S., & Suparmi. (2022). Asuhan Kesehatan Ibu Hamil dan Janin Dalam Kandungan (Tinjauan Kesehatan Dasar Gigi & Mulut Ibu Selama Kehamilan). In *Unimus Press*. [http://repository.unimus.ac.id/5275/1/Buku dan Cek SImilarity Buku Asuhan.pdf](http://repository.unimus.ac.id/5275/1/Buku%20dan%20cek%20similarity%20Buku%20Asuhan.pdf)
- Fauziah, M., Asmuni, A., Ernyasih, E., & Aryani, P. (2021). Penyuluhan Personal Hygiene Untuk Faktor Risiko Penyakit Menular Pada Siswa Pesantren Sabilunnajat Ciamis Jawa Barat. *AS-SYIFA: Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Kesehatan Masyarakat*, 2(1), 55. <https://doi.org/10.24853/assyifa.2.1.55-68>
- Febrianti, R., Riya, R., & Sumiati, S. (2020). Status Ekonomi Dan Tingkat Pendidikan Dengan Kejadian Kek Ibu Hamil Di Puskesmas. *Jurnal Ilmiah PANNMED (Pharmacist, Analyst, Nurse, Nutrition, Midwifery, Environment, Dentist)*, 15(3), 395–399. <https://doi.org/10.36911/pannmed.v15i3.798>
- Fitri, N. L., Sari, S. A., Dewi, N. R., Ludiana, L., & Nurhayati, S. (2022). Hubungan Usia Ibu Dengan Kejadian Kek Pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Ganjar Agung Kecamatan Metro Barat Kota Metro. *Jurnal Wacana Kesehatan*, 7(1), 26. <https://doi.org/10.52822/jwk.v7i1.406>
- Gaspersz, E., Picauly, I., & Sinaga, M. (2020). Hubungan Faktor Pola Konsumsi,

- Riwayat Penyakit Infeksi, Dan Personal Hygiene Dengan Status Gizi Ibu Hamil Di Wilayah Lokus Stunting Kabupaten Timur Tengah Utara. *Jurnal Pangan Gizi Dan Kesehatan*, 9(2), 1081–1090. <https://doi.org/10.51556/ejpazih.v9i2.77>
- Habib, I. S. A., Wihardja, R., & Kintawati, S. (2019). <p>Perbedaan pH saliva antara wanita hamil dan tidak hamil</p><p>The difference of salivary pH in pregnant and non-pregnant women</p>. *Jurnal Kedokteran Gigi Universitas Padjadjaran*, 31(1), 37–42. <https://doi.org/10.24198/jkg.v31i1.17234>
- Halimah, G. S., Jayanti, R. D., & Fatmaningrum, W. (2022). Hubungan Usia, Paritas, dan Pekerjaan Terhadap Resiko KEK Ibu Hamil Trimester 1 di Puskesmas Cilengkrang Bandung Tahun 2022. *Jurnal Sehat Mandiri*, 17(2), 94–103. <https://doi.org/10.33761/jsm.v17i2.852>
- Handayani, N., Yunola, S., & Indiani, P. L. N. (2021). Hubungan Umur Ibu, Paritas Dan Jarak Kehamilan Dengan Kejadian Kekurangan Energi Kronik (Kek) Pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Tanjung Agung Kabupaten Muara Enim Tahun 2020. *Jurnal Doppler*, 5(2), 157–163.
- Hariyani, S. D. F., Hermayanti, Y., Yamin, A., Lukman, M., & Solehati, T. (2024). Gambaran Kebiasaan Pola Makan pada Ibu Hamil dengan Kekurangan Energi Kronis (KEK). *Journal of Telenursing (JOTING)*, 6(1), 534–542. <https://doi.org/10.31539/joting.v6i1.9406>
- Hasanah, U., Monica, O. T., Susanti, D., & Hariyanti, R. (2023). Hubungan Pendidikan dan Pekerjaan dengan Kejadian Kekurangan Energi Kronik (KEK) pada Ibu Hamil di Puskesmas Putri Ayu. *MAHESA : Malahayati Health Student Journal*, 3(8), 2375–2385. <https://doi.org/10.33024/mahesa.v3i8.10832>
- Herawati dan Marsellina Sattu. (2023). *Pengetahuan Dasar Gizi Ibu Hamil* (S. Efitra, Nur Safitri (ed.); 1st ed.). PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Hernawati, Y., & Kartika, R. (2019). Hubungan Pemberian Makanan Tambahan Pada Ibu Hamil Dengan Kurang Energi Kronis Di Wilayah Kerja Puskesmas Ibrahim Adjie Kota Bandung. *Jurnal Sehat Masada*, 13(1), 40–46. <https://doi.org/10.38037/jsm.v13i1.76>
- Jamila, F., & Rakhmawati, L. (2023). Hubungan Antara Pengetahuan Ibu Hamil

- Kekurangan Energi Kronik (KEK) Dengan Pemberian PMT Terhadap Kenaikan Berat Badan Di Puskesmas Gondangwetan Kabupaten Pasuruan. *Jurnal Info Kesehatan*, 13(1), 6111–6619.
- Kemenkes RI. (2018). *Pentingnya Pemeriksaan Kehamilan di Fasilitas Kesehatan atau Puskesmas*. Kemenkes Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan. <https://ayosehat.kemkes.go.id/pentingnya-pemeriksaan-kehamilan-anc-di-fasilitas-kesehatan#:~:text=Pemeriksaan kehamilan atau Antenatal Care,reproduksi secara alami dan bertahap>.
- Kemenkes RI. (2021). *Pedoman Gizi Seimbang Ibu Hamil dan Ibu Menyusui*. Kementerian Kesehatan RI.
- Kemenkes RI. (2023). *Petunjuk Teknis Pemberian Makanan Tambahan (PMT) Berbahan Pangan Lokal Untuk Balita dan Ibu Hamil* (D. Astuti & R. Noor (eds.)). Kementerian Kesehatan RI.
- Kemenkes RI. (2024a). *Kehamilan*. Ayo Sehat Kemenkes. <https://ayosehat.kemkes.go.id/1000-hari-pertama-kehidupan/home>
- Kemenkes RI. (2024b). *Kurang Energi Kronis pada Ibu Hamil*. Kemenkes Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan. [https://yankes.kemkes.go.id/view_artikel/3398/kurang-energi-kronis-pada-ibu-hamil#:~:text=Kekurangan Energi Kronis \(KEK\) merupakan,dan protein yang berlangsung menahun](https://yankes.kemkes.go.id/view_artikel/3398/kurang-energi-kronis-pada-ibu-hamil#:~:text=Kekurangan Energi Kronis (KEK) merupakan,dan protein yang berlangsung menahun).
- Khofi, K. rofiah. (2022). Hubungan Antara Usia Dan Pendidikan Dengan Kejadian Kurang Energi Kronik Pada Ibu Hamil Trimester I. *Jurnal Mahasiswa Kesehatan*, 4(1), 83–91. <https://doi.org/10.30737/jumakes.v4i1.3516>
- Kumar, M., Saadaoui, M., & Al Khodor, S. (2022). Infections and Pregnancy: Effects on Maternal and Child Health. *Frontiers in Cellular and Infection Microbiology*, 12(June), 1–15. <https://doi.org/10.3389/fcimb.2022.873253>
- Kurniawati, T. (2017). Langkah-langkah Penentuan Sebab Terjadinya Stunting pada Anak. *PEDAGOGI: Jurnal Anak Usia Dini Dan Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(1), 58–69.
- Madumurti, S. D. R., Rosita, E., & Sayekti, S. (2021). Hubungan Kurang Energi Kronik Pada Ibu Hamil Dengan Kejadian Abortus. *Jurnal Kebidanan*, 10(2), 80–92. <https://doi.org/10.35874/jib.v10i2.787>

- Meilinasari, Efiyanna, R., & Rabbani, F. D. (2024). *Factors Associated with Nutritional Status of Pregnant Women in Factors Associated with Nutritional Status of Pregnant Women in Cibungbulang Sub-District. August.* <https://doi.org/10.32628/IJSRST52411177>
- Melina, F., & Oktarina, D. (2023). Gambaran Karakteristik Ibu Hamil Yang Mengalami Kekurangan Energi Kronik (KEK) di Puskesmas Banguntapan II. *Avicenna : Journal of Health Research*, 6(1), 54–61.
- Menteri Kesehatan RI. (2016). *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 51.*
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2024 Tentang Standar Teknis Pemenuhan Standar Pelayanan Minimal Kesehatan, Pub. L. No. Nomor 6 Tahun 2024, 130 (2024).
- Mudlikah, S. (2024). Peningkatan Kesehatan Ibu Hamil Melalui Edukasi Status Gizi, Gaya Hidup Sehat Dan Pemeriksaan Kehamilan. *Martabe: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7(4), 1434–1441.
- Mustafa, H., Nurjana, M. A., Widjaja, J., & Wdayati, A. N. (2021). Faktor Risiko Dominan Mempengaruhi Kurang Energi Kronis (KEK) pada Ibu Hamil di Indonesia Tahun 2018. *Buletin Penelitian Kesehatan*, 49(2), 105–112. <https://doi.org/10.22435/bpk.v49i2.4773>
- Nasriyah, N., & Ediyono, S. (2023). Dampak Kurangnya Nutrisi Pada Ibu Hamil Terhadap Risiko Stunting Pada Bayi Yang Dilahirkan. *Jurnal Ilmu Keperawatan Dan Kebidanan*, 14(1), 161–170. <https://doi.org/10.26751/jikk.v14i1.1627>
- NIH. (2024). *Prenancy*. National Institute of Child Health and Human Development. <https://www.nichd.nih.gov/health/topics/factsheets/pregnancy>
- Primadewi, K. (2023). *Pentingnya Tablet Zat Besi Dalam Kehamilan* (M. Pramestiyani (ed.); 1st ed.). Penerbit Rena Cipta Mandiri.
- Pristya, T., Novitasari, A., & Hutami, M. (2020). Pencegahan dan Pengendalian BBLR di INDONESIA: Systematic Review. *Indonesian Journal of Health Development*, 2(3 SE-Articles). <https://doi.org/10.52021/ijhd.v2i3.39>
- Purbaningsih, E., & Hariyanti, T. S. (2020). Pemanfaatan Sistem Telehealth Berbasis Web Pada Ibu Hamil: Kajian Literatur. *Jurnal Ilmiah Ilmu*

- Keperawatan Indonesia*, 10(04), 163–171.
<https://doi.org/10.33221/jiiki.v10i04.683>
- Purnaminingsih, R., & Haque, B. R. (2023). Hubungan Kekurangan Energi Kronik (Kek) Terhadap Kejadian Partus Lama Pada Ibu Bersalin Di Wilayah Kerja Puskesmas Cigemblong. *Health Sciences Journal*, 7(1), 60–71.
- Putri, A. A., Salsabila, S., Gizi, J., Kedokteran, F., Sultan, U., & Tirtayasa, A. (2023). Dampak Penyakit KEK Pada Ibu Hamil. *Student Scientific Creativity Journal (SSCJ)*, 1(3), 246–253. <https://doi.org/10.55606/sscj-amik.v1i3.1525>
- Rasni, N. D. ., Khoman, J. A., & Pangemanan, D. H. . (2020). Gambaran Kebiasaan Menyikat Gigi dan Status Kesehatan Gingiva pada Anak Sekolah Dasar. *Journal E-GiGi*, 8, 61–65.
<https://doi.org/https://doi.org/10.35790/eg.8.2.2020.29905>
- Rosita, U., & Rusmimpong, R. (2022). Hubungan Paritas dan Umur Ibu Hamil Dengan Kejadian Kekurangan Energi Kronik di Desa Simpang Limbur Wilayah Kerja Puskesmas Simpang Limbur. *Nursing Care and Health Technology Journal (NCHAT)*, 2(2), 78–86.
<https://doi.org/10.56742/nchat.v2i2.41>
- Ruaida, N., & Soumokil, O. (2018). Hubungan Status Kek Ibu Hamil Dan BBLR Dengan Kejadian Stunting Pada Balita. *JKT*, 9(2), 45–51.
[file:///C:/Users/user/Downloads/12-Article Text-15-1-10-20190204.pdf](file:///C:/Users/user/Downloads/12-Article%20Text-15-1-10-20190204.pdf)
- Sari, L., Widiasih, R., & Hendrawati. (2020). Gambaran Status Gizi Ibu Hamil Primigravida DAN Multigravida di Wilayah Kerja Puskesmas Karang Mulya Kabupaten Garut. *Jurnal Keperawatan Komprehensif*, 6.
- Savitrie, E. (2022). *Gizi Seimbang Ibu Hamil*. Kemenkes Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan. [https://yankes.kemkes.go.id/view_artikel/405/gizi-seimbang-ibu-hamil#:~:text=1.Folat dan Asam Folat,membantu memenuhi nutrisi penting ini.](https://yankes.kemkes.go.id/view_artikel/405/gizi-seimbang-ibu-hamil#:~:text=1.Folat%20dan%20Asam%20Folat,membantu%20memenuhi%20nutrisi%20penting%20ini.)
- Septiyana, P., Dewi, N. R., & Nurhayati, S. (2024). Penerapan Pendidikan Kesehatan Terhadap Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Kurang Energi Kronik (KEK) Di Wilayah Kerja Puskesmas Ganjar Agung Kec. Metro Barat Kota Metro. *Jurnal Cendikia Muda*, 4(2), 279–288.
- Sholihah, N. M., & Rakhma, L. R. (2023). Hubungan Anemia dan KEK pada Ibu

- Hamil dengan Kejadian BBLR di Puskesmas Wilayah Kabupaten Sukoharjo. *Health Information : Jurnal Penelitian*, 15(2). <https://myjurnal.poltekkes-kdi.ac.id/index.php/hijp/article/view/1195/1190>
- Silalahi, V., & Putri, R. M. (2017). Personal Hygiene Pada Anak SD Negeri Merjosari 3. *Jurnal Akses Pengabdian Indonesia*, 2. <https://doi.org/https://doi.org/10.33366/japi.v2i2.821>
- SKI. (2023). *Survei Kesehatan Indonesia (SKI)2023 Dalam Angka*. <https://www.badankebijakan.kemkes.go.id/ski-2023-dalam-angka/>
- Subiastutik, E. (2017). Hubungan Kekurangan Energi Kronis (KEK) dengan Kejadian Abortus. *2-TRIK: Tunas-Tunas Riset Kesehatan*, 7.
- Subriah, S., Safitri, I. D., Umar, S., & Saadong, D. (2021). Kurang Energi Kronis Berhubungan dengan Kejadian Anemia pada Ibu Hamil. *Jurnal Kebidanan Malakbi*, 2(2), 30. <https://doi.org/10.33490/b.v2i2.383>
- Sumbolon, D., Lorena, L., & Nathan, O. (2024). Interaction of protein intake and number of family members as a risk factor for chronic energy deficiency in women of childbearing age. *Journal of Preventive Medicine and Hygiene*, 65(2), E194–E202. <https://doi.org/10.15167/2421-4248/jpmh2024.65.2.3065>
- Suryani, L., Riski, M., Sari, R. G., & Listiono, H. (2021). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Terjadinya Kekurangan Energi Kronik pada Ibu Hamil. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 21(1), 311. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v21i1.1117>
- Umami Kulsum, & Dyah Ayu Wulandari. (2022). Upaya Menurunkan Kejadian KEK pada Ibu Hamil Melalui Pendidikan Kesehatan. *Jurnal Pengemas Kesehatan*, 1(01), 27–30. <https://doi.org/10.52299/jpk.v1i01.6>
- Utami, I. T., & Puspita, L. (2020). Hubungan Kekurangan Energi Kronis (Kek) Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di Upt Puskesmas Srimulyo Suoh Kabupaten Lampung Barat Tahun 2020. *Jurnal Maternitas Aisyah (JAMAN AISYAH)*, 2(1), 61–67.
- Widyawati, W., & Sulistyoningtyas, S. (2020). Karakteristik Ibu Hamil Kekurangan Energi Kronik (Kek) Di Puskesmas Pajangan Bantul. *Jurnal JKFT*, 5(2), 68. <https://doi.org/10.31000/jkft.v5i2.3925>
- World Health Organization. (2024). *Malnutrition*. World Health Organization.

<https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/malnutrition>

Yuli Bahriah. (2021). Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Fe Dan Anemia Terhadap Kekurangan Energi Kronik (Kek) Pada Ibu Hamil Tahun 2020 (Studi Literatur). *Jurnal Kebidanan : Jurnal Medical Science Ilmu Kesehatan Akademi Kebidanan Budi Mulia Palembang*, 11(1), 79–91.
<https://doi.org/10.35325/kebidanan.v1i1.254>